

PENERAPAN MEDIA REALIA DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA

Ramdani Manai^{*1}, Lisdawati Muda², Karmila Iskandar³

^{1,2,3} Program Studi PGMI IAIN Sultan Amai Gorontalo

^{*1}ramdanimanai161101@gmail.com ; ²lisdawati02muda75@gmail.com ³iskandarkarmila@gmail.com

Abstract

This research aims to find out the results of applying realia media in thematic learning to improve the learning outcomes of grade 3 students at SDN 9 Limboto. This research method is Classroom Action Research (PTK) which was carried out in class 3 of SDN 9 Limboto. The subjects in the research were 15 grade 3 students at SDN 9 Limboto, consisting of 8 boys and 7 girls. Data collection was carried out using observation, tests and documentation. The results of this research show that using realia media in thematic learning can improve student learning outcomes, observation results of student activities, and observation results of teacher activities. In the first cycle, only 5 students (33.3%) achieved the KKM score (70), while 15 students (66.6%) were below the KKM score. Cycle II showed that 9 students (60%) achieved the KKM score, the other 6 students (40%) had not yet achieved the KKM. and in cycle III, only 3 students (20%) did not reach the KKM, while the other 12 students (80%) whose scores reached the KKM. Meanwhile, for the results of the student activity observation sheet in cycle I, the results were 43.3 which was categorized as less active, then increased in cycle II was 56.6 which was quite active and in cycle III it increased with a result of 68.3 which was categorized as active. Furthermore, the results of the teacher activity observation sheet in cycle I obtained a result of 53.3 (sufficient) then it increased in cycle II with a result of 58.3 (sufficient) and in cycle III it increased with a result of 78.3 (active). Thus it can be concluded from the research results that there is an increase in results student learning. This proves that applying realia media can improve student learning outcomes and has been going well and can support increased learning outcomes.

Keywords: *Realia media, learning outcomes, thematic learning.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil penerapan media realia dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas 3 SDN 9 Limboto. Metode penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan dikelas 3 SDN 9 Limboto. Subjek pada penelitian adalah siswa kelas 3 SDN 9 Limboto yang berjumlah 15 siswa, terdiri dari 8 orang laki-laki dan perempuan berjumlah 7 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media realia dalam pembelajaran tematik dapat meningkatkan hasil belajar siswa, hasil observasi kegiatan siswa, dan hasil observasi kegiatan guru. pada siklus I hanya 5 siswa (33,3%) yang mencapai nilai KKM (70), sedangkan 15 siswa (66.6%) dibawah nilai KKM. Siklus II menunjukkan bahwa 9 siswa (60%) mencapai nilai KKM, 6 siswa (40%) lainnya belum mencapai KKM. dan siklus III hanya 3 siswa (20%) yang tidak mencapai KKM, sementara 12 siswa (80%) lainnya yang nilainya mencapai KKM. Sedangkan untuk hasil lembar observasi kegiatan siswa pada siklus I memperoleh hasil 43.3 yang di kategorikan kurang aktif, kemudian meningkat pada siklus II menjadi 56.6 menjadi cukup aktif dan pada siklus III meningkat dengan hasil 68.3 yang di kategorikan aktif. Selanjutnya untuk hasil lembar observasi kegiatan guru pada siklus I memperoleh hasil 53.3 (cukup) kemudian meningkat pada siklus II dengan hasil 58.3(cukup) dan pada siklus III meningkat dengan hasil 78.3(aktif) .Dengan demikian dapat disimpulkan Dari hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa menerapkan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa telah berlangsung dengan baik dan dapat menunjang peningkatan hasil belajar.

Kata Kunci: *Media realia, Hasil Belajar, Pembelajaran tematik.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah kebutuhan esensial bagi manusia yang harus dipenuhi guna mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat. Melalui pendidikan, individu memperoleh berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman yang sangat penting sebagai bekal dalam kehidupannya. (Rodliyah, 2015:23)

Pembelajaran tematik merupakan metode pembelajaran terpadu yang memanfaatkan tema untuk menghubungkan berbagai mata pelajaran. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik diterapkan terutama pada siswa sekolah dasar, karena metode ini sesuai dengan tingkat pemahaman dan perkembangan anak pada usia tersebut. Anak-anak di usia sekolah dasar cenderung berpikir secara konkret dan lebih terikat pada objek nyata. Oleh karena itu, penggunaan tanda-tanda, gambar, foto, dan benda nyata lainnya sangat diharapkan dalam aktivitas belajar mengajar untuk mendukung efektivitas proses pembelajaran. (Abdul Majid, 2015:80)

Anak-anak berusia 6 hingga 12 tahun sudah mampu berpikir tentang tujuan, peristiwa, atau individu di sekeliling mereka. Usia ini dianggap sebagai masa kesiapan untuk belajar. Pada tahap ini, anak-anak dapat mempelajari berbagai tanda, seperti angka, gambar, atau foto, serta mengembangkan keterampilan motorik. Media nyata yang dapat digunakan dalam pembelajaran meliputi koin, tanaman, peralatan, dan mesin. Dengan memanfaatkan media realia ini, siswa dapat belajar secara langsung melalui interaksi dengan benda-benda yang dipelajari, sehingga memungkinkan mereka untuk menyentuh dan mengamati objek tersebut secara langsung. (Benny A, 2017:234)

Penerapan media realia dalam pembelajaran tematik saat ini sangat penting. Analisis terhadap penggunaan media realia menunjukkan bahwa metode ini menghasilkan output belajar yang lebih relevan dan bermakna. Media realia, yang berupa benda nyata, berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Media ini memungkinkan siswa untuk melihat dan memahami objek asli yang dibahas dalam materi, sehingga memperdalam pemahaman mereka. Dengan demikian, penggunaan media realia dapat meningkatkan hasil belajar siswa secara signifikan.

Hasil belajar merujuk pada perubahan perilaku yang terjadi pada siswa, yang mencerminkan peningkatan kualitas dibandingkan dengan kondisi sebelumnya. Oleh karena itu, hasil belajar digunakan sebagai indikator untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan proses

belajar siswa serta efektivitas metode pengajaran yang diterapkan oleh guru. (Wulandari, 2017:22)

Dalam Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Pendidikan Nasional menegaskan Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau Latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Pendidikan sangat penting untuk kelayakan hidup, karena hanya dengan Pendidikan setiap manusia mengetahui apa yang baik dan harus dilakukannya serta apa yang tidak boleh dilakukannya. (Lambok, 2019:460)

Berdasarkan hasil observasi, di SD Negeri 9 Limboto, proses pembelajaran masih banyak yang dilaksanakan secara konvensional. Peran guru belum sepenuhnya melaksanakan pembelajaran secara aktif dan kreatif dalam melibatkan siswa. siswa tampak kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, terlihat dengan masih adanya anak yang kurang memperhatikan penjelasan guru, ada yang sesekali bercanda dengan temannya dan tidak memperhatikan pelajaran sama sekali. sehingga yang tampak adalah siswa pasif saat belajar.

Kegiatan pembelajaran yang efektif memerlukan adanya komunikasi yang baik antara guru dan siswa. Dalam komunikasi tersebut, guru menyampaikan pesan berupa materi yang harus dipahami oleh siswa. Oleh karena itu, guru harus menyampaikan materi secara jelas dan efektif agar siswa dapat memahami isi materi dan mencapai tujuan pembelajaran. Mengingat bahwa setiap siswa memiliki tingkat kecerdasan dan karakteristik yang berbeda, pendekatan dalam penyampaian materi harus disesuaikan dengan kebutuhan individual siswa.

Rendahnya nilai hasil belajar biasanya disebabkan oleh beberapa hal seperti, kurangnya minat dan motivasi siswa dalam mengikuti proses, dan siswa merasa jenuh jika harus memahami materi dari buku paket dan tidak menggunakan alat peraga ataupun media pembelajaran. Materi pembelajaran sebaiknya disampaikan melalui metode yang menarik untuk meningkatkan rasa ingin tahu peserta didik.

Tanggung jawab seorang guru di kelas melampaui sekadar penyampaian materi; guru juga harus memastikan bahwa siswa memahami materi tersebut. Selain itu, guru dituntut untuk menjadi inovatif dan kreatif dalam metode pengajaran agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik dan memberikan dampak positif pada siswa. Dampak positif ini mencakup pemahaman dan ingatan siswa terhadap materi yang diajarkan, yang pada gilirannya mempengaruhi hasil belajar mereka secara maksimal. Pencapaian hasil belajar yang optimal dan efektivitas proses

pembelajaran merupakan upaya untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk itu, proses belajar mengajar harus disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai, dan penggunaan media yang tepat serta menarik merupakan faktor pendukung penting dalam proses pembelajaran siswa.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di kelas 3 SD Negeri 9 Limboto menunjukkan bahwa belum semua siswa mencapai nilai KKM sebesar 75. Berdasarkan temuan ini, peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas untuk mengidentifikasi faktor penyebab ketuntasan belajar yang belum tercapai. Diskusi tersebut mengungkapkan bahwa kesulitan siswa dalam memahami pokok bahasan disebabkan oleh kebutuhan akan contoh konkrit dalam materi pembelajaran.

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru perlu memanfaatkan berbagai jenis media yang sesuai dengan materi pembelajaran. Penggunaan media realia diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, terutama dalam konteks pembelajaran tematik. Media realia sangat penting dalam proses pembelajaran karena menyediakan pengalaman belajar yang menarik dan membantu siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

METODE PENELITIAN

PTK (*Classroom Action Reseach-CAR*) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru dikelas tempat ia mengajar dengan tekanan pada penyempurnaan atau meningkatkan proses dan praktis pembelajaran.

Penelitian kelas adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri yang dilakukan oleh para partisipan dalam situasi-situasi social (termasuk pendidikan) untuk memperbaiki praktik yang dilakukan sendiri. Dengan demikian akan diperoleh pemahaman yang komperensif mengenai praktik dan situasi dimana praktik tersebut dilaksanakan. Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas sekaligus mencari jawaban iliah mengapa hal tersebut terpecahkan melalui tindakan yang akan dilakukan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian Tindak Kelas adalah pengkajian masalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui refleksi diri dengan cara melakukan pemecahan masalah yang dilakukan didalam kelas.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III SDN 9 Limboto tahun pelajaran 2023/2024. Adapun jumlah siswanya yaitu 15 orang siswa. Objek yang diteliti adalah pembelajaran tematik menggunakan media realia untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Lokasi penelitian adalah SDN 9 Limboto Yang beralamatkan Jln. Daud Tayabu No. 52, Bolihuangga, Kec. Limboto, kab. Gorontalo, Prov. Gorontalo. Pada kelas ini belum menerapkan pembelajaran menggunakan media realia dengan baik, jadi peneliti memilih sekolah ini untuk dijadikan tempat penelitian karena belum menerapkan atau belum menggunakan media realia pada pembelajaran.

TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi

Observasi berarti mengamati data pada saat melakukan kegiatan PTK.

Pengamatan dapat dilakukan oleh guru sendiri atau oleh guru lain. Pengamatan difokuskan pada proses dan kegiatan pembelajaran, sedangkan persiapan dilakukan untuk merekam proses pembelajaran. Observasi dapat dikatakan tuntas jika skor pada kategori pengamatan minimal 60% dari 15 kategori observasi. Observasi yaitu proses memperoleh data dari tangan pertama, dengan cara melakukan pengamatan orang serta lokasi dilakukannya penelitian.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemajuan pembelajaran terkait topik yang diajarkan menggunakan media realia. Tes ini dilaksanakan pada akhir siklus dan diukur berdasarkan standar kriteria ketuntasan minimal (KKM), yaitu 70. Pembelajaran dapat dianggap meningkat jika pada siklus pertama terdapat peningkatan yang berlanjut ke siklus berikutnya, dengan target nilai minimal 70%. Dari 15 siswa, diharapkan tidak lebih dari 4 siswa yang tidak mencapai nilai ketuntasan, yang berarti mereka memperoleh nilai cukup.

Jenis tes yang penulis gunakan adalah tes dalam bentuk pilihan ganda terdiri atas pokok soal (stem) dan pilihan jawaban (option). Pokok soal terdiri dari stimulus yang berupa kalimat/gambar/grafik dan pernyataan atau pertanyaan yang tidak lengkap. Sedangkan pilihan jawaban terdiri atas 1 (satu) kunci jawaban dan jawaban pengecoh.

3. Dokumentasi

~~Dokumentasi digunakan untuk menyediakan data dan referensi yang diperlukan.~~
Dirasatul Ibtidaiyah Vol. 5 No. 1 Tahun 2025

Jenis dokumentasi yang dimanfaatkan meliputi data tertulis tentang hasil belajar siswa, sejarah berdirinya sekolah, kondisi guru dan staf karyawan, serta kondisi siswa. Dalam menganalisis hasil belajar siswa, yang diukur adalah ketuntasan belajar, dengan data diperoleh dari hasil belajar siswa selama dua siklus bimbingan dari guru. Hal ini mencerminkan konsep yang dikuasai oleh individu itu sendiri.

Dengan demikian, metode dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data yang diperlukan melalui catatan tertulis. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang sejarah berdirinya SDN 9 Limboto, denah lokasi, sarana dan prasarana, serta Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan silabus. Selain itu, dokumentasi juga berfungsi untuk mengumpulkan data terkait proses belajar mengajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada peserta didik kelas IV di SDN 9 Limboto, Jln. Daud Tayabu No. 52, Bolihuangga, Kec. Limboto, kab. Gorontalo, Prov. Gorontalo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar dalam pembelajaran tematik (benda disekitar kita) sekaligus mengetahui bagaimana aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dalam penerapan media realia tersebut dengan bantuan instrument berupa lembar observasi kegiatan guru, lembar observasi kegiatan siswa, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan tes hasil belajar.

Tahapan-tahapan untuk penelitian ini telah dilakukan mulai dari siklus 1 sampai siklus 3. Pada siklus 1, peneliti masih mendapati kekurangan dari siswa yang belum bisa memperhatikan guru mengajar dan juga nilai yang diperoleh belum mengalami peningkatan sehingga penelitian dilanjutkan pada siklus 2.

Pada siklus ke-2 sebagian siswa sudah antusias pada pembelajaran, akan tetapi siswa lainnya masih belum karena hanya bermain, membicarakan hal diluar pembelajaran dengan teman sebanku yang menyebabkan kelas tidak berjalan dengan baik dan hal ini berdampak pada tidak terbangunnya interaksi mengenai pembelajaran dengan guru, hal itu yang menyebabkan keaktifan pada siswa dalam pembelajaran masih kurang sehingga dampak pada nilai menjadi tidak mencapai ketuntasan. Pada siklus ke-2 ini, nilai yang diperoleh siswa memang telah meningkat tetapi, belum mencapai nilai ketuntasan. Oleh karena itu, penelitian ini dilanjutkan pada siklus ketiga.

Tahapan siklus ke-3 dilakukan sama seperti siklus-siklus sebelumnya tetapi, siswa telah antusias dalam mengikuti pembelajaran dapat dilihat dengan siswa sudah lebih memperhatikan penjelasan guru. Dengan adanya media nyata ini suasana kelas lebih bervariasi dimana sudah adanya komunikasi dua arah antar siswa dan guru dan siswa lebih tertarik pada pembelajaran karena adanya media-media yang di perlihatkan langsung.

Berikut beberapa hal yang dapat dilihat secara keseluruhan terkait pelaksanaan dari siklus I hingga siklus III yaitu :

1. Peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan media realia

Pada hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas menggunakan media realia setiap siklusnya terjadi peningkatan, naiknya setiap siklus secara keseluruhan dapat dilihat melalui histogram berikut:



Dari histogram di atas dapat di jelaskam bahwa penerapan media realia dalam pembelajaran meningkat dari siklus ke siklus dimana siklus I terdapat 5 siswa (33,3%) yang memenuhi KKM, siklus II terdapat 9 siswa (60%) dan pada siklus III terdapat 12 siswa (80%) yang memenuhi KKM (>70).

Dari histogram tersebut terlihat dari siklus I ke siklus II dan siklus III mengalami peningkatan yang signifikan yaitu dari 33,3% menjadi 60% dan mengalami peningkatan menjadi 80%. Yang dimana memiliki selis dari siklus 1 ke siklus II sebesar 26,7% dan dari siklus II ke siklus III sebesar 20%.

2. Keefektifan penerapan media realia dalam pembelajaran

Penerapan media realia dalam pembelajaran sangatlah tepat dimana materi yang diajarkan pada pembelajaran tersampaikan dengan jelas karena menggunakan media asli atau media nyata yang menyebabkan proses pembelajaran berjalan dengan aktif dan materi dengan mudah di mengerti siswa yang dapat meningkatkan hasil belajar.

Media ini sangatlah cocok untuk anak sekolah dasar dan dapat mengembangkan keterampilan kritis, kreatif dan kolaboratif siswa.

Pada penelitian ini dilaksanakan dalam 3 siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Media realia yang digunakan dalam penelitian ini adalah benda-benda disekitar siswa seperti pensil, buku, penggaris, bola dll.

Media realia berhasil dalam penerapannya pada proses pembelajaran kelas 3 SDN 9 Limboto karena dapat meningkatkan hasil belajar yang signifikan dimana pada siklus 1 siswa yang tuntas hanya 33,3%, meningkat menjadi 60% di siklus II dan pada siklus III menjadi 80%.

Temuan penelitian ini merupakan deskripsi dari instrument penelitian yang didapatkan dari lapangan seperti RPP, observasi. Tentunya penelitian ini berkaitan dengan fokus penelitian. Temuan pertama pada penelitian ini adalah siswa yang masih acuh tak acuh dalam pembelajaran, siswa yang tidak mampu mengeluarkan pendapatnya. Pada pembelajaran tersebut, guru menjelaskan pembelajaran, respon yang siswa berikan kurang memuaskan. Temuan Kedua yaitu bagaimana guru kurang menggunakan media-media pembelajaran, pada hasil wawancara untuk observasi awal bahwa guru belum menggunakan media jarang menggunakan media-media pada pembelajaran. Temuan ketiga adalah komunikasi siswa dan guru pada kondisi awal masih belum terlaksana dengan baik sehingga guru masih sulit untuk memancing siswa mengungkapkan pendapat mereka begitu juga sebaliknya. Ketika diterapkannya media nyata dalam pembelajaran guru sudah bisa membangun komunikasi yang baik dengan siswa begitu juga sebaliknya. Temuan keempat adalah siswa kelas IV sangat menyukai pembelajaran dalam bentuk menjawab soal-soal ulangan.

KESIMPULAN

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan menerapkan strategi menulis terbimbing bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada kelas III di

SDN 9 Limboto. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa, yang membuktikan bahwa penerapan media realia efektif dalam meningkatkan hasil belajar. Selain itu, ketegasan dan kedisiplinan guru selama proses pengajaran juga berkontribusi pada peningkatan semangat siswa dalam pembelajaran. Pemberian tes yang disertai gambar turut meningkatkan motivasi siswa untuk mengerjakan tes dan berpartisipasi secara antusias dalam pembelajaran.

REFERENSI

- Asrori. (2020). *“Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner”*, Banyumas: Pena Persada
- Ardilan, (2016) *“Hubungan Belajar Dengan Pembelajaran,” Pendidikan Simalem.*
- Arif Wicaksana and Tahar Rachman. (2018).*“Fungsi Media Pembelajaran,” Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. 3, no. 1: 10–27,.
- A Algiranto, U Yampap, and R R Bay.(2021). *“Penggunaan Media Realia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar,” ... : Kajian Teori Dan Hasil ...* 4, no. 2 : 134–138
- Amin Muhammad Asri. (2015). *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Nuasa Cendekia,
- Abdul Kadir & Hanun Asrohah. (2015). *Pembelajaran Tematik* ,Jakarta: Rajawali Pers 2015
- Benny A,Pribadi. (2017). *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta : KENCANA
- Drs. Rudi Susilana dan Cepi Riana.(2018).*Media Pembelajaran*. Bandung:CV Wacana Prima
- Dimiyati, dan Mudjiono,(2015). *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hasnida.(2014) *MEDIA PEMBELAJARAN KREATIF Mendukung Pengajaran Pada Anak Usia Dini*.Jakarta Timur:Iman Cahaya.
- Hamzah Nina Lamatenggo.(2014).*Teknologi Komunikasi & Informasi Pembelajaran*. Jakarta:PT.Bumi Aksara.
- Hamzah B. Uno. (2016).*Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Ibad Taqwa Nur, and Maisyatus Sarifah. (2021).Penggunaan Media Realia Dalam Meningkatkan Pengalaman Belajar Siswa. *Bidayatuna Jurnal Pendidikan Guru Mandrasah Ibtidaiyah* 4, no. 232
- Ibad and Sarifah, (2021) *“Penggunaan Media Realia Dalam Meningkatkan Pengalaman Belajar Siswa.” Biyanatuna Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 4(2), 232-240

- Lathipah Hasanah,(2018) *Penggunaan Real Object Dapat Meningkatkan Minat Belajar Sains Anak*, (Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol. 01, No. 01.
- Lambok Simamora, Ulfah Hernaeny, and Lina Listiowati. (2019) “*Pengaruh Model Pembelajaran Student Facilitator and Explaining Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika*” 3, no. 1 : 2580–460.
- Majid Abdul. (2016). *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA
- Najla Desna Fhasya, “ *Sripsi Pengaruh Penggunaan Media Realia Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Perubahan Sifat Benda Kelas V MIN 40 Aceh Besar,*” 2022.
- Nurtanto Muhammad.(2015). *Implementasi Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, dan Afektif Siswa di SMK*, (Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 5 No.3
- Naekla Simbolon. (2017) .“Minat Belajar Siswa Dimasa Pandmi,” *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar* 1, no. 2 .
- Nurtanto Muhammad.(2015). *Implementasi Problem-Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif, Psikomotor, dan Afektif Siswa di SMK*, (Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 5 No.3
- Rodliyah St. (2017). *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* .Jember: STAIN Jember
- Rusman Deni Kurniawan dan Cepi Riyana. (2015).*Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Rudi Nur Biantoro. (2022).” *Pengaruh Tingkat Penyesuaian Diri Dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Di Era New Normal*” STKIP PGRI PACITAN,
- Susanto Ahmad(2018). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta,
- Suyoto, (2021).*Tehnik penulisan penelitian tindakan kelas* , Surakarta :UNISRI Press